

Meratakan Semua Bentuk Konsep (*Levelling Out All Conceptions*)

Suvarnavipa Dharmakirti
(Serlingpa Chökyi Drakpa)

Perwujudan prajna dan welas asih agung, Pelindung Serlingpa, suatu ketika berkata kepada Guru Atisha, “Oh putraku, bila engkau ingin melayani orang lain di masa kaliyuga ini, engkau harus mengambil intisari ajaran suci dari tiga kumpulan pembabaran Dharma dalam sutra-sutra shastra dan ulasan-ulasannya, demikian juga dengan semua petunjuk intisari dari guru-guru spiritual, dan menjalankannya setiap saat. Untuk dapat mencapai ini, engkau membutuhkan ajaran-ajaran yang akan saya berikan kepadamu sekarang, ajaran-ajaran yang akan membuatmu kebal terhadap penyakit, bahaya, gangguan dari kekuatan yang menghalangi, setan-setan, penganut ajaran-ajaran keliru, dan keadaan-keadaan merugikan dan halangan-halangan lainnya.” Kemudian, beliau mengajarkan demikian:

Ratakan semua bentuk konsep;
Gunakan semua daya penawar;
Pusatkan semua aspirasi pada satu fokus;
Dan carilah jalan satu-satunya yang merupakan pertemuan semua jalan -
Inilah empat faktor pencerahan, daya penawarnya.
Yang penting untuk menjinakkan orang-orang di tempat yang jauh dari Dharma,
Yang juga penting di masa kaliyuga ini
Untuk menanggung hal-hal dan keadaan yang negatif dan menyesatkan.

Keadaan-keadaan yang sulit merupakan guru spiritualmu,
Hantu-hantu dan setan penguasa, emanasi para Buddha.
Penyakit adalah sapu yang membersihkan karma-karma negatif dan klesha-klesha.
Penderitaan-penderitaan merupakan penampilan realita tertinggi -
Ini merupakan empat faktor penyebab penderitaan;
Yang penting untuk menjinakkan orang-orang di tempat yang jauh dari Dharma,
Yang juga penting di masa kaliyuga ini
Untuk menanggung hal-hal dan keadaan yang negatif dan menyesatkan.

Latihan ini merupakan pengimbang kebahagiaan;
Yang menggantikan penderitaan;
Ini adalah jimat yang menarik malapetaka;
Dan ini adalah tambahan satu lagi di atas harapan-harapan tanpa guna -
Ini merupakan empat daya penawar untuk menanggulangi hal-hal dan keadaan yang negatif dan menyesatkan.
Yang penting untuk menjinakkan orang-orang di tempat yang jauh dari Dharma,
Yang juga penting di masa kaliyuga ini
Untuk menanggung hal-hal dan keadaan yang negatif dan menyesatkan.

“Mementingkan diri” adalah akar dari karma negatif;
Yang harus dibuang dengan ketegasan.
“Makhluk lain” adalah sumber pencerahan;
Yang harus dirangkul dengan penuh antusias -
Dua ajaran ini merupakan daya penawar penutup;
Yang penting untuk menjinakkan orang-orang di tempat yang jauh dari Dharma,
Yang juga penting di masa kaliyuga ini
Untuk menanggung hal-hal dan keadaan yang negatif dan menyesatkan.

Lemparkan dengan ketegasan, dan lepaskan tanpa keterikatan;
Buanglah dengan seksama, dan biarkan dalam kelembutan,
Ini adalah empat mudra shunyata.
Yang penting untuk menjinakkan orang-orang di tempat yang jauh dari Dharma;
Yang juga penting di masa kaliyuga ini
Untuk menanggung hal-hal dan keadaan yang negatif dan menyesatkan
Jika engkau menjalankan dengan cara demikian,
Makhluk-makhluk akan terbebas dari belenggu dan mencapai pembebasan.

Ajaran-ajaran ini diberikan oleh guru spiritualnya, Serlingpa Chökyi Drakpa (Suvarnavipa Dharmakirti) kepada Lama Atisha, pelindung [semua] makhluk untuk membantu menjinakkan makhluk-makhluk di tempat-tempat yang belum mengenal Dharma.